



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada hasil analisis data tes belajar dalam kegiatan pembelajaran berbicara dalam bentuk negosiasi dengan teknik *Two Stay Two Stray* lebih berpengaruh dibandingkan teknik yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran berbicara dalam bentuk negosiasi kewirausahaan pada siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kemampuan berbicara siswa yang diajarkan dengan teknik *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang diajarkan tidak menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*.

Secara garis besar dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen pada tes awal nilai terendah adalah 43 dan nilai tertinggi 72 pada tes akhir nilai terendah kelompok eksperimen sebesar 76 nilai tertinggi 89 untuk siswa kelompok kontrol pada tes awal nilai terendah 43 dan nilai tertinggi 60 pada tes terakhir kelompok kontrol nilai terendah sebesar 50 dan nilai tertinggi sebesar 78.

Dilihat dari skor tes yang telah diperoleh siswa, penelitian dianggap berhasil. Dari hasil uji t kedua kelompok penelitian, antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah dianalisis pada tabel t ternyata perbedaan itu signifikan. Dari selisih nilai yang dihitung dengan uji t pada taraf signifikan 95% dari ($df=n_2+n_1-2$) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari hasil penghitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 8,764 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,991, artinya syarat tersebut terpenuhi maka H_0 ditolak.

Dengan demikian, H_a yang menyatakan "Ada perbedaan terhadap kemampuan berbicara dalam bentuk negosiasi kewirausahaan antara siswa yang diajarkan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang tidak diajarkan

menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*” diterima. Di sisi lain, Ho yang menyatakan “Tidak ada perbedaan terhadap kemampuan berbicara dalam bentuk negosiasi kewirausahaan antara siswa yang diajarkan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan siswa yang tidak diajarkan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*” ditolak.

Dengan diterimanya Ha, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap kemampuan berbicara dalam bentuk negosiasi kewirausahaan siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen ini, disarankan kepada guru-guru yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya guru SMA agar dapat menjadikan teknik *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu alternatif sebagai teknik pembelajaran pada kemampuan berbicara berbentuk negosiasi di sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar memusatkan pada pembenahan kemampuan berbicara dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mempertimbangkan faktor lingkungan atau pengalaman siswa. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini sebaiknya menggunakan bentuk penilaian yang lebih kompleks dan menyeluruh sehingga mampu membina kemampuan negosiasi secara lebih profesional.